

Pengmas Dian 2021

by Dian Lestari

Submission date: 24-May-2022 09:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 1842929032

File name: Pengmas_Jurnal_Malahayati.docx (7.06M)

Word count: 1536

Character count: 9909

**EDUKASI DETEKSI DINI KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN
DAN NIFAS BAGI WANITA USIA REPRODUKSI PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI KELURAHAN KARANG DALO KECAMATAN DEMPO TENGAH
KOTA PAGARALAM**

Dian Lestari^{1*}, Ocktariyana¹, Aprilina¹

^{1*}Poltekkes Palembang Jurusan Kebidanan
Email Korespondensi:dianlestari@poltekkespalembang.ac.id,
aprilina@ poltekkespalembang.ac.id

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi pekerjaan rumah yang besar di Indonesia, apalagi di masa Covid-19 ini. Jumlah kematian ibu di Indonesia saat masa pandemi Covid-19 tahun 2020 sebanyak 4.627 kematian, meningkat dari tahun 2019 sebanyak 4.221 kematian. Sedangkan di Sumatera Selatan, jumlah kematian tahun 2020 sebesar 128 kematian meningkat dibandingkan 2019 sebesar 105 kematian, menempati peringkat 10 di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2021)

Penyebab kematian ibu di Indonesia tahun 2020, secara berurutan: perdarahan, hipertensi, gangguan peredaran darah. (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Pemerintah berupaya menekan penyebab AKI ini dengan upaya deteksi dini resiko saat hamil, bersalin, dan nifas melalui buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), wanita usia subur yang mengalami fase-fase ini dan keluarganya dapat membaca buku ini, untuk dapat mengenali gejala komplikasi pada fase-fase ini.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Karang Dalo Pagaralam tahun 2021, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang gejala-gejala awal tanda kelainan dan komplikasi di masa kehamilan, persalinan, dan nifas walaupun belum atau telah melewati fase-fase ini, sehingga dapat menjadi kepedulian yang massif di tengah masyarakat Karang Dalo Pagaralam Sumatera Selatan.

Kata kunci : Edukasi, deteksi dini, kehamilan, persalinan, nifas

ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate (MMR) is still a big homework in Indonesia, especially during this Covid-19 period. The number of maternal deaths in Indonesia during the Covid-19 pandemic in 2020 was 4,627 deaths, an increase from 2019 as many as 4,221 deaths. Meanwhile in South Sumatra, the number of deaths in 2020 was 128 deaths, an increase compared to 2019 which was 105 deaths, the 10thrank in Indonesia (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2021)

The causes of maternal death in Indonesia in 2020, sequentially: bleeding, hypertension, circulatory disorders. (Ministry of Health RI, 2021). The government is trying to suppress the causes of AKI by means of early detection of risks during pregnancy, childbirth, and postpartum through the book on Maternal and Child Health (KIA), women of childbearing age who experience these phases and their families can read this book, to be able to recognize the symptoms of complications in pregnancy. these phases.

Community Service Activities carried out in Karang Dalo Pagaralam Village in 2021, which aims to increase the knowledge of women of childbearing age about the early symptoms of signs of abnormalities and complications during pregnancy, childbirth, and postpartum even though they have not or have passed these phases, so that they can become a massive concern among the people of Karang Dalo Pagaralam, South Sumatra.

Keywords: Education, early detection, pregnancy, childbirth, postpartum

1. PENDAHULUAN

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) bertujuan untuk menekan angka kesakitan, dan angka kematian ibu dan bayi. Dengan pengelolaan yang tepat jangkauan serta mutu pelayanan KIA menjadi efektif dan efisien. Kegiatan ini diutamakan pada penanganan kasus kebidanan dan pencegahannya. Pencegahan salah satu programnya dengan deteksi dini faktor risiko dan komplikasi kebidanan oleh tenaga kesehatan dan masyarakat. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015)

Komplikasi yang terjadi saat kehamilan sekitar 40%, 15% diantaranya mengancam kehidupan dan memerlukan perawatan obstetri segera. (El-Nagar, Ahmed, dan Belal 2017). *Millenium Development Goals (MDGs)* menargetkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia turun menjadi 102/100.000 kelahiran hidup (KH) tahun 2015, faktanya AKI tahun 2015 sebesar 305/ 100.000 KH. (Kemenkes RI, 2018). Apalagi disaat pandemi Covid-19 terjadi peningkatan jumlah kematian ibu tahun 2020 sebanyak 4.627 kematian, meningkat dari tahun 2019 sebanyak 4.221 kematian. (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Saat ini target dari *Sustainable Development Goals (SDGs)* menjadi 70 per 100.000 KH. (Kementerian PPN, 2020)

Survei Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, wanita hamil yang mengalami komplikasi sebanyak 19%, diantaranya sebanyak 5% perdarahan, 3% mengalami muntah terus menerus dan bengkak pada kaki, tangan, wajah atau sakit kepala yang disertai kejang, 2% mengalami ketuban pecah sebelum waktunya serta kontraksi sebelum usia kehamilan 9 bulan, dan 8% mengalami komplikasi lainnya seperti demam tinggi, kejang, anemia, dan hipertensi. (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Komplikasi dapat terjadi selama masa kehamilan, persalinan dan nifas, akan tetapi tidak selalu dapat diramalkan sebelumnya, karena itu pemerintah saat ini membuat aturan untuk persalinan di fasilitas kesehatan dengan minimal 1 tenaga medis dan 2 tenaga kesehatan, atau 3 tenaga kesehatan. Upaya lainnya dengan melakukan deteksi dini oleh tenaga kesehatan dan atau masyarakat, untuk upaya ini maka pemberian buku KIA diberikan pada ibu hamil sejak pertama kali kunjungan. (Wijhati, 2019)

Dalam buku KIA ini selain berisikan data-data ibu, dan bayi juga berisi informasi mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan tentang bayi. Ibu hamil dan keluarga dapat membaca informasi-informasi ini guna menyiapkan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi yang sehat. Buku dibawa setiap kunjungan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan manapun, menjadikan buku ini sebagai alat pemantauan perkembangan kesehatan ibu, bayi sampai anak berusia 5 tahun. (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Setiap wanita hamil atau bersalin atau nifas bersama suami dan keluarganya harus memiliki kepedulian dan kemampuan untuk mengenali tanda-tanda bahaya dan melakukan deteksi dini komplikasi kegawatdaruratan kehamilan sehingga kematian ibu dan bayi dapat dihindari, lebih lanjut menjadikan generasi lebih lanjut yang berkualitas. (WHO, 2013)

Beberapa penelitian menunjukkan masih banyak wanita yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang resiko kesehatan selama kehamilan, persalinan dan nifas. Untuk itu perlu intervensi edukasi pada kelompok wanita usia subur ini, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka dapat melalui tahap kehamilan, persalinan dan nifas yang sehat. Edukasi dapat diberikan pada kelas ibu hamil, atau penyuluhan kesehatan pada kelompok-kelompok masyarakat melalui pertemuan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD). (Ida & Afriani, 2021)

2. MASALAH

Masyarakat luas wanita usia subur secara masif bersama-sama belum pernah menerima edukasi tentang deteksi dini gejala komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas

3. METODE

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang terintegrasi dalam program pembelajaran kebidanan di Komunitas yang dilakukan dosen dan mahasiswa Jurusan Kebidanan. Diawali dengan pembukaan kegiatan, pendataan termasuk pengetahuan wanita usia subur tentang gejala komplikasi saat kehamilan, persalinan, dan nifas. Pelaksanaan kegiatan di lapangan RT 03 RW 02 Kelurahan Karang Dalo Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagaralam, dihadiri lebih dari 30 ibu hamil.

Pelaksanaan pertemuan kegiatan ini dengan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian Covid-19. Peserta kegiatan mencuci tangan ditempat yang tersedia, pertemuan di ruang terbuka dengan diatur posisi duduk berjarak minimal 1 meter, peserta yang hadir diukur suhu tubuhnya, peserta wajib menggunakan masker, jumlah peserta dibatasi sesuai rasio ruangan. Evaluasi keberhasilan kegiatan dinilai dengan menilai peningkatan pengetahuan dengan menggunakan kuesioner pretest dan post test. Pemberian materi dengan Teknik ceramah tanya jawab, dengan menggunakan alat bantu leaflet, dan pemutaran video.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini merupakan pengabdian kepada masyarakat yang lebih fokus pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam Pendidikan kesehatan tentang deteksi dini komplikasi dalam kehamilan persalinan dan nifas bagi wanita usia reproduksi pada masa pandemi Covid-19. Peserta yang hadir wanita usia subur baik sebanyak 30 peserta, dengan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian covid-19.



Peserta diminta mengisi kuesioner pretest



Berikutnya penyampaian materi penyuluhan yang dilakukan oleh tim dosen



Pengabdian masyarakat ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Rerata Pengetahuan Peserta Pengabdian Masyarakat
di Karang Dalo Pagaralam

Pengetahuan	Mean
Pre test	50
Post test	80

Dari tabel diatas rerata pengetahuan peserta sebelum 50 sedangkan setelah pretest rerat pengetahuan responden mendapat nilai 80.

Tabel 2
Distribusi Pengetahuan Peserta Pengabdian Masyarakat
di Karang Dalo Pagaralam

	Pengetahuan			
	Pretest	%	Posttest	%
Baik	10	33,3	28	93,3
Kurang	20	66,7	2	0,07

Dari tabel diatas sebelum pemberian edukasi rerata pengetahuan ibu yang baik hanya 33,3% dan setelah pemberian edukasi, masyarakat yang berpengetahuan baik 93,3%.

Dengan peningkatan pengetahuan ini pada kelompok masyarakat wanita usia subur, membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kepedulian masyarakat tentang gejala komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas, sehingga terjadi kewaspadaan yang masif di Kelurahan Karang Dalo Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagaralam sehingga bila terjadi kelainan dan komplikasi dapat dikenali sejak awal dapat segera dirujuk dan ditangani secara dini di fasilitas kesehatan yang memadai, dengan tenaga medis yang berkompeten. Akhirnya kesehatan kehamilan, persalinan, dan nifas pada wanita usia subur di daerah ini meningkat, dan angka kematian ibu dapat ditekan seminimal mungkin.

5. SIMPULAN

Deteksi dini gejala kelainan komplikasi saat hamil, bersalin, dan nifas dapat dilakukan sejak ibu berada di rumah, dengan kepedulian dari lingkungan keluarga, dan masyarakat luas tentang gejala-gejala ini maka, kelainan, komplikasi ini dapat terdeteksi dengan segera lebih lanjut AKI dapat ditekan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- El-Nagar, A. E., Ahmed, M. H., & Belal, G. A. E.-S. (2017). Knowledge and Practices of Pregnant Women Regarding Danger Signs of Obstetric Complications. *IOSR Journal of Nursing and Health Science*, 06(01), 30–41. <https://doi.org/10.9790/1959-0601063041>
- Ida, A. S., & Afriani, A. (2021). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 345–350. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/561>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. In *Departemen Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017* (Vol. 1227, Issue July). <https://doi.org/10.1002/qj>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. In *Kementrian kesehatan RI*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Kementerian PPN. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). *Kementerian PPN*.
- Wijhati, E. R. (2019). Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak pada ibu hamil di puskesmas. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 15(1), 49–56. <https://doi.org/10.31101/jkk.1002>

Pengmas Dian 2021

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

stik-sitikhadijah.ac.id

Internet Source

5%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5%

Exclude bibliography On